

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual, Emosional dan Spiritual Peserta Didik di MTsN 2 Tulungagung” ini ditulis oleh Irma Fitriani, NIM. 17201163046, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, yang dibimbing oleh Dr. Muniri, M.Pd.

Kata kunci: Peran guru aqidah akhlak, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual

Penelitian ini dilatar belakangi oleh peran guru dalam meningkatkan kecerdasan intelektual (IQ), emosional (EQ), dan spiritual (SQ) peserta didik. Peserta didik pada jenjang sekolah menengah pertama memiliki tingkat IQ yang produktif, sehingga perlu melakukan latihan-latihan yang dapat menambah wawasan keilmuan mereka. Namun, memiliki IQ saja belum mencukupi sehingga membutuhkan EQ dan SQ agar kecerdasan yang dimiliki seimbang. Maka dari itu EQ dan SQ juga perlu dikembangkan dan ditingkatkan pada anak. Apalagi pada usia jenjang pendidikan sekolah menengah pertama, peserta didik masih memasuki fase remaja awal dan secara psikologis emosinya tergolong labil. Maka, untuk mengembangkan ketiga kecerdasan dasar peserta didik tersebut membutuhkan peran dari guru sebagai orangtua kedua peserta didik di sekolah untuk memberikan latihan, bimbingan dan arahan yang tepat.

Fokus penelitian ini adalah 1) bagaimana peran guru aqidah akhlak dalam meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual peserta didik di MTsN 2 Tulungagung ? 2) Peran guru aqidah akhlak manakah yang paling mendominasi dalam meningkatkan kecerdasan peserta didik di MTsN 2 Tulungagung ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipan, wawancara secara mendalam, dan dokumentasi. Instrumen kunci (utama) dalam pengumpulan data yaitu peneliti itu sendiri. Alat yang digunakan oleh peneliti sebagai instrumen kunci adalah pedoman wawancara, kamera, recorder. Sumber data primernya adalah guru aqidah akhlak dan peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kemudian untuk pengecekan keabsahan datanya dilakukan dengan *credibility* (perpanjangan keikutsertaan, pengecekan teman sejawat, dan triangulasi), *transferability*, *dependability* dan *confirmability*.

Hasil penelitiannya adalah 1) Peran guru aqidah akhlak sebagai pengajar dalam meningkatkan kecerdasan intelektual peserta didik di MTsN 2 Tulungagung yaitu melalui a) Tahap perencanaan yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), b) Tahap pelaksanaan pembelajaran yaitu membuka pembelajaran dan melakukan apersepsi, menerapkan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan menggunakan metode ceramah plus, memberikan kesempatan peserta didik bertanya dan berpendapat, memberikan tugas, c) Tahap evaluasi yaitu mengadakan evaluasi

formatif, memberikan tugas pengayaan dan remedial. 2) Peran guru aqidah akhlak sebagai pembimbing dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik di MTsN 2 Tulungagung yaitu a) guru aqidah akhlak mampu mengontrol emosi dengan tepat dihadapan peserta didik, b) melatih peserta didik percaya diri melalui kegiatan presentasi, c) melatih peserta didik mengontrol emosi dengan bersosial, d) memperlakukan peserta didik dengan sama rata, e) peduli dengan peserta didik, f) menghargai hasil karya peserta didik dengan cara yang bervariasi (verbal, reward maupun hukuman), g) membantu membangkitkan semangat belajar peserta didik, h) memotivasi peserta didik dengan menceritakan kisah nabi dan orang-orang sukses, i) melatih peserta didik peduli dengan lingkungan, j) melatih peserta didik untuk pandai ta'aruf k) Membiasakan ta'awun dan tasamuh. 3) Peran guru aqidah akhlak sebagai teladan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik di MTsN 2 Tulungagung yaitu dengan a) bekerjasama dengan seluruh guru b) menanamkan aqidah (keyakinan) kepada peserta didik agar memiliki kesadaran untuk melaksanakan ibadah, c) membiasakan peserta didik mensyukuri nikmat Tuhan, c) memberikan contoh tentang kedisiplinan, d) memberikan contoh tentang kedisiplinan e) membiasakan mengucapkan salam, f) Guru aqidah akhlak mengikuti kegiatan keagamaan dan melibatkan peserta didik dalam beribadah, g) guru aqidah akhlak menerapkan 5s (senyum, sapa, salam, sopan, dan santun).

ABSTRACT

This thesis, entitled “The Role of Akidah akhlak Teacher in Improving Students' Intelligence at MTsN 2 Tulungagung” was written by Irma Fitriani, Student Registered Number 17201163046, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Department of Islamic Education, State Islamic Institute of Tulungagung, guided by Dr. Muniri, M.Pd.

Keywords: Teacher's role, intellectual intelligence, emotional intelligence, spiritual intelligence

This research was based on the role of teachers in improving intellectual intelligence (IQ), emotional (EQ), and spiritual (SQ) of students. Students at junior high school level have productive IQ levels, so they need to do exercises that can add to their scientific insights. However, having Intelligence quotient alone is not enough so it requires emotional and spiritual quotient so that the intelligence possessed is balanced. Therefore EQ and SQ also need to be developed and improved in children. Especially at the age of junior high school education, students are still entering the early adolescent phase and psychologically classified as unstable. So, to develop the three basic intelligences of learners requires the role of the teacher as the second parent of students in school to provide proper training, guidance and direction.

The focus of this research is 1) how is the role of the akidah akhlak teacher in improving intellectual, emotional and spiritual intelligence of students at MTsN 2 Tulungagung? 2) Which role of akidah akhlak teacher dominates most in increasing the intelligence of students at MTsN 2 Tulungagung?

This research used a qualitative approach with the type of case study research. Data collection techniques used were participant observation, in-depth interviews, and documentation. The main instrument in data collection is the researcher herself. The tools used by researcher as key instruments are interview guides, cameras, recorders. The primary data source is the akidah akhlak teacher and students. Data analysis techniques used were data reduction, data presentation and conclusion drawing. To check the validity of the data was done through credibility (extended participation, peer checking, and triangulation), transferability, dependability and confirmability.

The results of this research are 1) The role of aqidah akhlak teacher as a teacher in improving the intellectual intelligence of students at MTsN 2 Tulungagung was through a) The planning stage which is making the Learning Implementation Plan, b) The implementation stage of learning that is opening learning by greeting students and doing apperception, applying the Contextual Teaching and Learning learning strategy and using the lecture plus method, giving students the opportunity to ask questions, giving assignments, c) Evaluation stage which is conducting formative evaluation, giving enrichment and remedial assignments. 2) The role of akidah akhlak teacher as a guider in improving emotional intelligence of students in MTsN 2 Tulungagung was trough a) akidah akhlak teacher was able to control emotions properly in front of students, b) trained students confidently through presentation activities, c) trained students to

control emotions with social, d) treated students equally, e) cared about students, f) appreciated the work of students in a various ways (verbal, reward or punishment), g) helped to arise students' enthusiasm for learning, h) motivated students by telling the story of the prophet and successful people, i) trained students to care about the environment, j) trained students to be good at ta'aruf k) Familiarized ta'awun and tasamuh. 3) The role of akidah akhlak teacher as a role model in increasing the spiritual intelligence of students at MTsN 2 Tulungagung was through a) cooperating with all teachers b) instilling akidah (faith) to students so that they have the awareness to carry out worship, c) accustom students to be grateful for the God's gift, c) give an example of discipline, d) give an example of discipline e) get in the habit of saying greetings, f) Akidah akhlak teacher follows religious activities and involve students in worship, g) Aqidah morality teacher applies 5s culture.

ملخص

البحث العلمي بعنوان "دور معلم العقيدة والأخلاق في تحسين ذكاء الطلاب في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ٢ تولونج اجونج" كتبه إيرما فطرياني ، رقم الطلاب ١٧٢٠١١٦٣٠٤٦ ، كلية التربية والعلوم التعليمية ، قسم التربية الإسلامية ، الجامعة تولونج اجونج الإسلامية الحكومية ، بتوجيه من الدكتور منيري الماجستير .

الكلمات الرئيسية: دور المعلم ، الذكاء الفكري ، الذكاء العاطفي ، الذكاء الروحي

الدافع وراء هذا البحث هو دور المعلم في تحسين الذكاء الفكري والعاطفي والروحي للطلاب. يمتلك الطلاب في المرحلة الإعدادية ذكاءً فكريًا منتجًا ، لذلك يحتاجون إلى القيام بتمارين يمكن أن تضيف إلى رؤاهم العلمية. ومع ذلك ، فإن وجود الذكاء الفكري وحده لا يكفي لذلك يتطلب ذكاء عاطفي وذكاء روحي بحيث يكون الذكاء المتوازن متوازنًا. لذلك يحتاج الذكاء العاطفي والروحي أيضًا إلى تطوير وتحسين لدى الأطفال. خاصة في سن التعليم الثانوي ، لا يزال الطلاب يدخلون مرحلة المراهقة المبكرة ويصنفون نفسيًا على أنهم غير مستقرين. لذا ، يتطلب تطوير الذكاءات الأساسية الثلاثة للمتعلمين دور المعلم باعتباره الوالد الثاني للطلاب في المدرسة لتوفير التدريب المناسب والتوجيه والتوجيه.

مسائل هذا البحث هي (١) كيف هو دور معلم العقيدة والأخلاق في تحسين الذكاء الفكري والعاطفي والروحي للطلاب في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ٢ تولونج اجونج؟ (٢) ما هو دور معلم العقيدة والأخلاق المعظم في تحسين ذكاء الطلاب في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ٢ تولونج اجونج؟

استخدم هذا البحث نهجًا نوعيًا مع نوع بحث دراسة الحالة. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي ملاحظة والمقابلات المتعمقة والوثائق. الأداة الرئيسية في جمع البيانات هي الباحثة نفسها. الأدوات التي تستخدمها الباحثة كأدوات رئيسية هي أدلة المقابلة والكاميرات والمسجلات. مصدر البيانات الأساسي هو المعلم والطلاب. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة كانت تخفيض البيانات وعرض البيانات والاستنتاج. للتحقق من صحة البيانات التي تم إجراؤها من خلال المصادقية (المشاركة الموسعة ، والتحقق من الأقران ، والتثليث) ، وقابلية النقل والموثوقية والتأكيد.

نتائج هذا البحث هي (١) دور معلم العقيدة والأخلاق كالمعلم في تحسين الذكاء الفكري للطلاب في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ٢ تولونج اجونج من خلال أ) مرحلة التخطيط وهي تكوين خطة تنفيذ التعلم ، ب) مرحلة تنفيذ التعلم وهي فتح التعليم عن طريق تحية الطلاب وإجراء الإدراك وتطبيق استراتيجية التعليم السياقي واستخدام طريقة المحاضرة بالإضافة إلى إعطاء الطلاب الفرصة لطرح الأسئلة وإعطاء المهام ، ج) مرحلة التقييم وهي تجري التقييم التكويني وإعطاء الإثراء و التكليفات العلاجية. ٢) كان دور معلم العقيدة والأخلاق كالمُرشد في تحسين الذكاء العاطفي للطلاب في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ٢ تولونج اجونج من خلال أ) كان المعلم قادرًا على التحكم في العواطف بشكل صحيح أمام الطلاب ، ب) تدريب الطلاب بثقة من خلال أنشطة العرض ، ج) تدريب الطلاب على التحكم في العواطف مع المجتمع ، د) معاملة الطلاب على قدم المساواة ، هـ) الاهتمام بالطلاب ، و) تقدير عمل الطلاب بطرق مختلفة (لفظية أو مكافأة أو عقاب) ، ز) ساعد في إثارة حماس الطلاب للتعلم ، ح) حفز الطلاب من خلال سرد قصة النبي والناس الناجحين ، ط) تدريب الطلاب على الاهتمام بالبيئة ، ي) تدريب الطلاب على أن يكونوا جيدين في التعرف ك) تدريب الطلاب على التعاون والتسامح. ٣) كان دور المعلم عقدة أخلاق كالأُسوة في زيادة الذكاء الروحي للطلاب في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ٢ تولونج اجونج من خلال أ) التعاون مع جميع المعلمين ب) غرس العقيدة للطلاب حتى يكون لديهم الوعي للقيام بالعبادة ، ج) اعتاد الطلاب على أن يشكروا نعم الله ، ج) أعطوا مثالاً للانضباط ، د) أعطوا مثالاً للانضباط هـ) اعتادوا على قول التحية ، و) يتبع المعلم الأنشطة الدينية وإشراك الطلاب في العبادة ، ز) المعلم يطبق ثقافة So .